



## Pengaruh Volume Usaha Dan Modal Sendiri Terhadap Laba Pada Koperasi Nurul Iman Dwiguna

**Elsa Tianda Lesmana\***

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

**Darmo H Suwiryo**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

**Andri Indrawan**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Jl. R. Syamsudin, S.H. No. 50, Kec. Cikole Kota Sukabumi Jawa Barat 43113, Indonesia.

\*Corresponding Author: [lesmanaelsa08@gmail.com](mailto:lesmanaelsa08@gmail.com)

Diterima: September 2023; Direvisi: Oktober 2023; Dipublikasikan: November 2023

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of business volume and own capital on profits at the Nurul Iman Dwiguna Cooperative. The research methodology used is a quantitative method with an associative approach. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with a total census sampling technique. Data collection techniques use secondary data types. While the data analysis technique uses parametric with the classical assumption test, regression analysis and hypothesis testing with the help of SPSS 25 software. The results of this study indicate that the volume of business has an effect on profit. Own capital has no effect on profits. Business volume and own capital have a simultaneous effect on profit. Therefore, the variables of business volume and own capital need to be considered by cooperatives because they can affect the profits of the Nurul Iman Dwiguna Cooperative.*

**Keywords:** *Business volume, Own capital, Profit*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Volume Usaha Dan Modal Sendiri Terhadap Laba Pada Koperasi Nurul Iman Dwiguna. Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling dengan teknik total sensus sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder. Sedangkan teknik analisis data menggunakan parametrik dengan uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis dengan bantuan software SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume usaha berpengaruh terhadap laba. Modal sendiri tidak berpengaruh terhadap laba. Volume usaha dan modal sendiri berpengaruh secara simultan terhadap laba. Oleh karena itu variabel volume usaha dan modal sendiri perlu di perhatikan oleh koperas karena dapat mempengaruhi laba Koperasi Nurul Iman Dwiguna.

**Kata Kunci:** Volume usaha, Modal sendiri, Laba

## **PENDAHULUAN**

Dunia usaha pada era globalisasi saat ini sangat beragam, diantaranya perkembangan dunia usaha yang berbentuk koperasi semakin maju dan berkembang. Hal ini bisa menyebabkan persaingan yang semakin kompetitif antar koperasi untuk mempertahankan usahanya. Kondisi tersebut menuntut koperasi untuk terus memperbaiki dan menyempurnakan bidang usahanya agar mampu bersaing dengan koperasi lain serta dapat mempertahankan keberadaan koperasi secara berkelanjutan.

Keberadaan koperasi dalam masyarakat Indonesia diharapkan mampu menciptakan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat serta ikut berkontribusi dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik dalam perekonomian. Hal ini sesuai berdasarkan tujuan koperasi menurut Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 3 menjelaskan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Modal sendiri atau equity capital merupakan modal yang menanggung resiko terhadap kerugian yang mungkin terjadi, yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah (Sattar, 2021, p. 5). Modal sendiri merupakan salah satu yang dapat menentukan maju mundurnya suatu koperasi. Besar kecilnya modal pada suatu koperasi menentukan maju mundurnya koperasi tersebut, tanpa adanya modal koperasi tidak akan berjalan lancar sebagaimana semestinya (Ismanto, 2020).

Volume usaha merupakan total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada satu periode atau tahun buku yang bersangkutan menurut (Sitio dan Tamba 2001:142 dalam jurnal (Anggraeni, 2019). Volume usaha yang tinggi akan memudahkan koperasi untuk lebih meningkatkan usahanya dan akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik lagi. Pada hakekatnya kegiatan ekonomi koperasi dapat dilihat dari besarnya volume usaha koperasi itu sendiri (Yuliasuti & Susandya, 2018).

Perkembangan usaha koperasi terutama ditentukan oleh besar kecilnya modal atau dana yang dimiliki koperasi. Oleh karena itu, semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi maka semakin besar pula dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan koperasi, yang diharapkan dapat meningkatkan laba koperasi. Usaha koperasi merupakan kumpulan anggota, bertambahnya jumlah anggota koperasi dapat meningkatkan modal koperasi. Semakin besar modal yang terkumpul, semakin besar peluang untuk memperluas jangkauan usaha koperasi, yang dapat meningkatkan usaha koperasi (Maulana et al., 2022).

Beberapa artikel atau penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi laba pada Koperasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain: modal sendiri, jumlah anggota, aset, pendapatan, modal asing, volume usaha, jumlah simpanan, dan jumlah pinjaman (Kharis, 2020).

Koperasi Nurul Iman merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Kegiatan utamanya adalah memberikan simpan pinjam kepada masyarakat. Suatu perusahaan ketika menjalankan sebuah usahanya tentu harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan, karena akan mempengaruhi peningkatan atau penurunan terhadap laba koperasi. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dapat terus menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurohmah, 2022) dengan judul pengaruh volume usaha dan harga pokok penjualan terhadap sisa hasil usaha (SHU) menyatakan bahwa semakin besar perolehan volume usaha, maka akan meningkatkan sisa hasil usaha pada koperasi. Namun pernyataan tersebut tidak sesuai dengan data laporan keuangan koperasi Nurul Iman yang mengalami penurunan pada laba tahun 2021. Adapula masalah yang muncul pada koperasi yaitu banyaknya anggota yang mengundurkan diri sehingga pendapatan simpanan anggota mengalami penurunan.

Berdasarkan fenomena diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan pengaruh volume usaha terhadap laba, untuk menjelaskan pengaruh modal sendiri terhadap laba dan Untuk menjelaskan pengaruh modal sendiri dan volume usaha terhadap laba.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Koperasi di Indonesia diatur oleh UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Menurut Pasal 1, ayat (1) adalah “suatu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan”.

## **LABA**

Dalam badan usaha koperasi, laba (*profit*) bukanlah satu-satunya yang dikejar dalam manajemen, melainkan juga aspek pelayanan (*benefit oriented*). Berdasarkan dari konsep koperasi, fungsi laba bagi koperasi tergantung pada besar kecilnya partisipasi ataupun transaksi anggota dengan koperasinya. Semakin tinggi partisipasi anggota, idealnya semakin tinggi manfaat yang di terima oleh anggota (Sattar, 2017, p. 321). Laba merupakan kelebihan

total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau *net earning* (Ardhianto, 2019, p. 100). Laba bersih merupakan selisih antara pendapatan dan biaya (Zamzami, 2016, p. 21).

## **VOLUME USAHA**

Omzet atau volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan (Sattar, 2017, p. 112). Volume usaha merupakan total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada satu periode atau tahun buku yang bersangkutan menurut (Sitio dan Tamba 2001:142 dalam (Anggraeni, 2019). Volume usaha mencerminkan nilai omzet atas hasil kegiatan usaha koperasi yang diukur menggunakan satuan uang tertentu dalam periode tertentu (Buchari, 2020).

## **MODAL SENDIRI**

Modal sendiri atau (*equity capital*) merupakan modal yang menanggung resiko (Sattar, 2021, p. 5). Modal sendiri terdiri dari: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dana pendiri atau anggota koperasi yang disetorkan pertama kali, dalam bahasa teknis organisasi perusahaan biasanya disebut sebagai modal dasar pendirian koperasi (Andjar Pacht W dkk, 2005:117 dalam (Gantiri & Suwendra, 2018).

## **Pengaruh Volume Usaha Terhadap Laba**

Omzet atau volume usaha adalah total nilai penjualan atau penerimaan dari barang dan jasa pada suatu periode waktu atau tahun buku yang bersangkutan (Sattar, 2017:112). Keberlanjutan operasi bisnis koperasi tercermin dalam ukurannya usaha koperasi. Volume bisnis adalah jumlah total uang yang masuk diperoleh dari hasil penjualan atau penerimaan dari kegiatan dan usaha koperasi berupa barang atau jasa pada periode sebelumnya dikurangi Harga Pokok Penjualan (HPP) (Anggraeni, 2019). Koperasi perlu meningkatkan volume usahanya dan mencari keuntungan melalui perolehan pendapatan untuk berlangsungnya proses kegiatan usaha.

Ha1: Volume usaha berpengaruh secara parsial terhadap laba

### **Pengaruh Modal Sendiri Terhadap Laba**

Modal sendiri atau equity capital merupakan modal yang menanggung resiko, yang terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan serta hibah (Sattar, 2021, p. 5). Modal sendiri dapat berupa simpanan anggota koperasi yang menjadi salah satu bagian yang berpartisipasi dalam menentukan kegiatan perkoperasian di koperasi tersebut. Apabila modal sendiri dalam bentuk simpanan anggota banyak dihimpun maka dapat mempengaruhi perolehan laba, namun sebaliknya apabila simpanan anggota yang diperoleh koperasi sedikit maka dapat berpengaruh buruk dalam perolehan laba. Maka dari itu, modal sendiri pada koperasi merupakan peran penting untuk menghimpun dana dalam menjalankan usahanya.

Ha2: Modal sendiri berpengaruh secara parsial terhadap laba

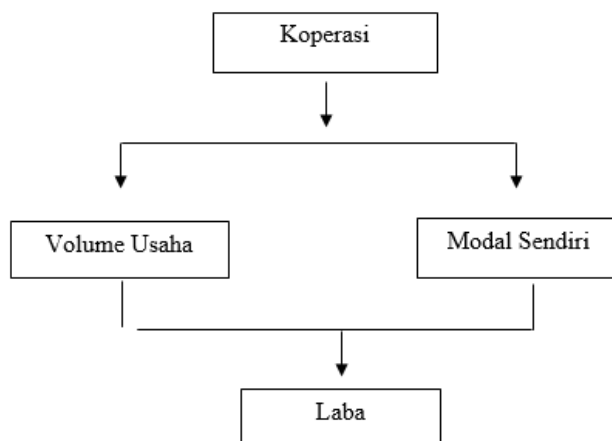
### **Pengaruh Modal Sendiri Dan Volume Usaha Terhadap Laba**

Volume usaha dan modal sendiri merupakan modal utama dalam mendirikan suatu perusahaan koperasi. Apabila volume usaha suatu koperasi banyak maka simpanan anggota dalam bentuk modal sendiri yang diperoleh koperasi juga banyak sehingga dapat berpengaruh bagi perolehan laba yang didapatkan oleh koperasi, namun sebaliknya apabila volume usaha koperasi sedikit dan simpanan anggota yang diterima juga sedikit maka dapat berpengaruh terhadap perolehan laba yang didapat oleh koperasi. Pengaruh modal sendiri dan volume usaha terhadap laba koperasi sangat besar apabila pengelola koperasi yang dilakukan lebih baik dan efektif (Nurohmah, 2022).

Laba akuntansi adalah laba bersih selama satu periode sebelum dikurangi beban pajak, menurut (PSAK 46 dalam jurnal (Maryati & dll, 2022)). Laba merupakan kelebihan total pendapatan dibandingkan total bebannya, disebut juga pendapatan bersih atau net earning (Ardhianto, 2019:100).

Ha3 : Secara bersama-sama volume usaha dan modal sendiri berpengaruh secara simultan terhadap laba

### KERANGKA PEMIKIRAN



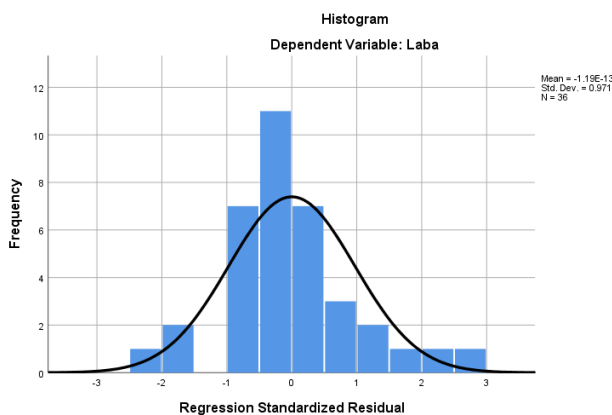
Gambar 1 Kerangka pemikiran

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Objek dalam penelitian ini yaitu koperasi nurul iman tahun 2019-2021, dengan variabel volume usaha dan modal sendiri. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu non-probability sampling dengan teknik sampling total sensus. Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan koperasi nurul iman sebanyak 36 laporan keuangan per bulan dari tahun 2019-2021. Teknik pengumpulan data menggunakan jenis data sekunder. Sedangkan teknik analisis data menggunakan parametrik dengan uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis dengan bantuan *software* SPSS 25.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

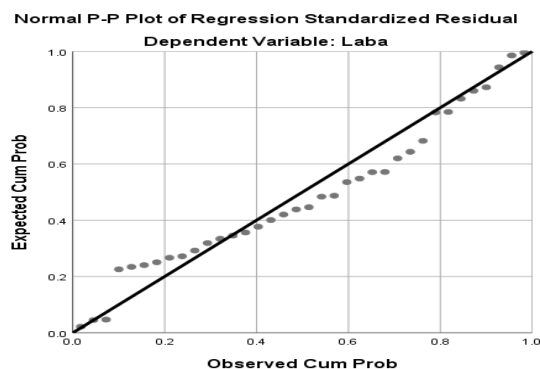
#### Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan

Gambar 2 Grafik Histogram

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik histogram terlihat bahwa histogram tersebut memberikan pola distribusi yang tidak melenceng ke kanan atau ke kiri dan hampir mendekati normal, jadi dapat disimpulkan bahwa grafik tersebut berasumsi normal.



Sumber: Data Olahan

**Gambar 3 Grafik Normal Probability Plot**

Grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual menunjukkan titik mendekati garis ordinal dan tidak melenceng dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut menggunakan table P-P Plot adalah normal.

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.12730107
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.135
	Positive	.121
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.093 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel 1. diatas menunjukkan bahwa nilai uji nomalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig.* sebesar 0,093 lebih besar dari 0,05 ( $0,093 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel terdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas**

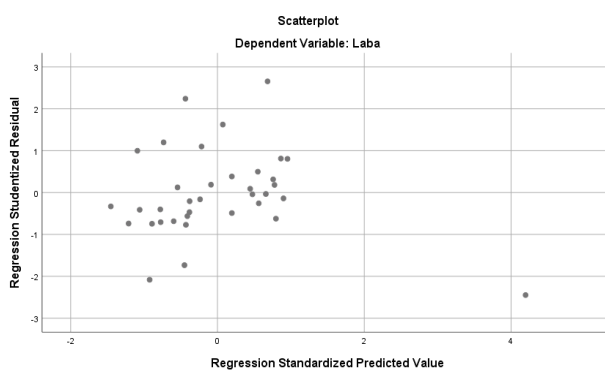
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-26.219	7.706		-3.403	.002		
	Volume Usaha	1.758	.116	.961	15.141	.000	.927	1.079
	Modal Sendiri	.643	.344	.119	1.867	.071	.927	1.079

a. Dependent Variable: Laba

Sumber: Data Olahan

Hasil dari tabel 4.1.3.2 diatas menunjukkan bahwa variabel volume usaha (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,079 dan nilai *tolerance* sebesar 0,927 dan variabel modal sendiri (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,079 dan nilai *tolerance* sebesar 0,927. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel secara keseluruhan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Jadi tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Olahan

**Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil dari grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun untuk



memastikan apakah memang benar tidak terjadi heteroskedastisitas dapat menggunakan uji glejser.

**Tabel 3 Hasil Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-0,304	0,763		
	Volume Usaha	0,480	0,635	0,927	1,079
	Modal Sendiri	0,226	0,823	0,927	1,079

a. Dependent Variable: Abs\_Res

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan hasil uji glejser tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel variabel volume usaha sebesar  $0,635 > 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, variabel modal sendiri nilai signifikansinya sebesar  $0,823 > 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Adapun kesimpulannya menjelaskan bahwa secara keseluruhan volume usaha dan modal sendiri tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.936 <sup>a</sup>	.877	.869	.13110	1.759

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Volume Usaha

b. Dependent Variable: Laba

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel 4.1.3.4 tersebut menjelaskan bahwa dari hasil uji autokorelasi tersebut menunjukkan bahwa Uji Durbin-Watson sebesar 1,759 berada diantara -2 sampai +2 yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

## Analisis Regresi Berganda

**Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-26,219	7,706	
	Volume Usaha	1,758	0,116	0,961
	Modal Sendiri	0,643	0,344	0,119

a. Dependent Variable: Laba

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dirumuskan dalam bentuk persamaan regresi, yaitu:

$$Y = -26,219 + 1,758(X1) + 0,643(X2) + 7,706$$

1. Nilai konstanta yang dihasilkan sebesar -26,219 menunjukkan bahwa variabel volume usaha, modal sendiri jika nilainya dianggap konstanta 0, maka variabel dependen nilainya sebesar -26,219.
2. Nilai koefisien regresi variabel volume usaha sebesar 1,758 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan volume usaha sebesar 1 kali maka laba akan naik sebesar 1,758 dengan asumsi variabel yang lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel modal sendiri sebesar 0,643 yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal sendiri sebesar 1 kali maka laba akan naik sebesar 0,643 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,219	7,706		-3,403	0,002
	Volume Usaha	1,758	0,116	0,961	15,141	0,000
	Modal Sendiri	0,643	0,344	0,119	1,867	0,071

a. Dependent Variable: Laba

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel 5 tersebut menunjukkan bahwa:

1. Nilai t tabel sebesar 2,03452 dan standar signifikansi sebesar 0,05. Uji parsial variabel volume usaha menjelaskan bahwa signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $15,141 > t$  tabel 2,03452, maka  $H_{a1}$  diterima. Artinya variabel volume usaha berpengaruh positif terhadap laba.
2. Nilai t tabel sebesar 2,03452 dan standar signifikansi sebesar 0,05. Uji parsial variabel modal sendiri menjelaskan bahwa signifikansi sebesar  $0,071 > 0,05$  dan nilai t hitung  $1,867 < t$  tabel 2,03452, maka  $H_{a2}$  ditolak. Artinya variabel modal sendiri tidak berpengaruh terhadap laba.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.032	2	2.016	117.300	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.567	33	.017		
	Total	4.599	35			

a. Dependent Variable: Laba

b. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Volume Usaha

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel 4.1.5.2 tersebut menunjukkan bahwa uji F dapat diketahui dengan menggunakan pengujian signifikansi  $\alpha = 0,05$ , dengan df 2. Nilai F tabel diketahui sebesar 3,28. Untuk nilai F hitung  $117,300 > F$  tabel 3,28 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima. Artinya secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel independent yaitu volume usaha dan modal sendiri berpengaruh terhadap laba.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.936 <sup>a</sup>	0,877	0,869

a. Predictors: (Constant), Modal Sendiri, Volume Usaha

b. Dependent Variable: Laba

*Sumber: Data Olahan*

Berdasarkan tabel 8 di atas hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini menunjukkan nilai r-square sebesar 0,877 atau 87.7% yang dimana nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat pengaruh variabel independen yaitu volume usaha dan modal sendiri terhadap laba sebesar 87,7% sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak ada pada model regresi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada Koperasi Nurul Iman Dwiguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh volume usaha dan modal sendiri terhadap laba baik secara parsial maupun secara simultan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,141 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 menyatakan bahwa variabel volume usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) pada Koperasi Nurul Iman Dwiguna.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 1,867 dan nilai signifikansi sebesar 0,071 menyatakan bahwa variabel modal sendiri (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) pada Koperasi Nurul Iman Dwiguna.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan nilai F hitung sebesar 117,300 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 menyatakan bahwa variabel volume usaha (X1) dan modal sendiri (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba (Y) pada Koperasi Nurul Iman Dwiguna. Volume usaha dan modal sendiri dalam penelitian ini merupakan faktor dalam mempengaruhi laba. Hal ini dapat diketahui juga pada hasil uji koefisien determinasi dengan memperoleh nilai sebesar 87,7% dan sisanya 12,3% dipengaruhi oleh variable-variabel lain yang tidak ada pada model regresi.

## **Saran**

Saran bagi koperasi yaitu untuk volume usaha disarankan untuk kedepannya bisa mengikuti perkembangan teknologi, dengan kemajuan teknologi pada saat ini dapat dimanfaatkan dalam proses aktivitas koperasi dalam melakukan penjualan secara online sehingga diharapkan bisa meningkatkan volume usaha dan bisa meminimalisir biaya.

Terkait dengan modal sendiri, Koperasi Nurul Iman Dwiguna disarankan hendaknya lebih giat lagi dalam mengajak para anggota untuk meningkatkan perolehan modal sendiri, maupun mengajak masyarakat bergabung ke koperasi untuk menginvestasikan dananya.

Apabila terdapat banyak anggota yang berperan aktif dalam menginvestasikan dananya maka modal sendiri akan mengalami peningkatan. Serta bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah indikator-indikator penelitian agar dapat mengetahui secara lebih jauh mengenai permasalahan yang akan diteliti. Selain itu, melakukan penelitian yang sejenis dengan obyek yang banyak dan lebih luas yaitu berskala nasional.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, T. I. (2019). Pengaruh modal pinjaman dan volume usaha terhadap sisa hasil usaha (shu) koperasi dengan total aset sebagai variabel moderating.
- Ardhianto, W. N. (2019). Buku Sakti Pengantar Akuntansi (p. xii+214).
- Buchari, I. (2020). Pengaruh Jumlah Anggota dan Volume Usaha Terhadap Sisa Hasil Usaha Kodi Wilayah Indonesia Bagian Timur. *Management and Sustainable Development Journal*, 2(2), 69–86. <https://doi.org/10.46229/msdj.v2i2.159>
- Gantiri, P. T., & Suwendra, I. W. (2018). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, dan Volume Usaha terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Simpan Pinjam. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, Vol.02(1), Hal.1-10.
- Ismanto, D. (2020). Pengaruh Modal Sendiri, Total Aset, Volume Usaha Dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha (Shu) Pada Koperasi Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 113–119. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i1.9775>
- Kharis, M. I. (2020). BAB I. PENGARUH MODAL SENDIRI, ASET, JUMLAH PINJAMAN TERHADAP SISA HASIL USAHA DI KSP JEPARA, 1–6.
- Maryati, E., & dll. (2022). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, VOL.2, NO(1), 22–31. <file:///C:/Users/Asus/Downloads/66-134-1-SM.pdf>
- Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Aminudin, M. S., & Chandraningtyas, I. (2022). Effect Of Business Volume And Number Of Members On ‘SHU’ Of Sharia Savings And Loans Cooperative Members During The Pandemic Period In East Java. 2006, 197–204.
- Nurohmah, et al. (2022). Pengaruh Volume Usaha Dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Sisa Hasil Usaha.
- Sattar. (2017). Ekonomi Koperasi. In *Ekonomi* (p. 324). <https://www.scribd.com/document/508170293/buku-20ajar-20ekonomi-20koperasi>
- Sattar. (2021). Buku Ajar Ekonomi Koperasi Evaluasi Keberhasilan Koperasi Dilihat Dari Beberapa Aspek. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=N78zEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+ajar+ekonomi+koperasi&ots=d8J9PvISZi&sig=rmbP5AJ7GKtd8CN9pAv4snha0WA](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=N78zEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=buku+ajar+ekonomi+koperasi&ots=d8J9PvISZi&sig=rmbP5AJ7GKtd8CN9pAv4snha0WA)
- Yulastuti, I. A. N., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Di Kota Denpasar. *Piramida*, 16(1), 59–66.

Zamzami, F. dan N. D. N. (2016). Akuntansi Pengantar 1 - - Google Buku. Gajah Mada University Press.  
<https://books.google.co.id/books?id=241SDwAAQBAJ&printsec=frontcover&h#v=onepage&q&f=false>